

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS PRODUKSI PADA BAILEO CAFE

Frolince Y Ralahalu¹, Joy H Keriapy², Anggera Tikabala³

^{1,2,3}Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas pattimura, Indonesia

Email: ¹frolinceyolanda@gmail.com, ²jkeriapy@gmail.com³, ³tikabalaanggera@gmail.com,

Abstrak: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam siklus produksi di Baileo Cafe. Dalam kegiatan ini, metode wawancara dipilih sebagai cara untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai proses produksi yang berlangsung di Baileo Cafe. Dengan menggunakan metode wawancara dan menghasilkan dokumen seperti DFD dan flowchart, kegiatan PKM ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang sistem informasi akuntansi yang digunakan di Baileo Cafe. Wawancara dilakukan dengan pihak terkait di Baileo Cafe untuk memahami secara mendalam bagaimana sistem informasi akuntansi digunakan dalam siklus produksi mereka. Hasil dari kegiatan PKM ini akan mencakup DFD (Data Flow Diagram) konteks, DFD level 0, DFD level 1 dan flowchart.

Kata Kunci: Baileo Cafe, Data Flow Diagram, Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Abstract: *The Community Service Activity (PKM) is conducted to analyze the accounting information system used in the production cycle at Baileo Cafe. In this activity, the interview method is chosen as a way to obtain accurate information about the production process at Baileo Cafe. By using the interview method and generating documents such as DFD and flowcharts, this PKM activity is expected to provide a better understanding of the accounting information system used at Baileo Cafe. Interviews are conducted with relevant parties at Baileo Cafe to deeply understand how the accounting information system is utilized in their production cycle. The outcomes of this PKM activity will include the Context Data Flow Diagram (DFD), Level 0 DFD, level 1 DFD and flowcharts.*

Keywords: *Baileo Cafe, Data Flow Diagram, Community Service Activity*

Received	Revised	Published
21 April 2024	10 Mei 2024	15 Mei 2024

Pendahuluan

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan komponen krusial dalam pengelolaan keuangan modern, berfungsi sebagai tulang punggung dalam pengumpulan, penyimpanan, dan pemrosesan data keuangan yang relevan bagi organisasi. Dalam era digital yang semakin maju, SIA tidak hanya terbatas pada pencatatan transaksi, tetapi juga mencakup analisis data, pembuatan laporan keuangan, serta penyediaan informasi yang mendukung pengambilan keputusan strategis. Keberadaan SIA yang andal dan efisien memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam pelaporan keuangan, mengurangi risiko kesalahan, dan memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi serta peraturan.

Siklus penggajian menurut Romney & Steinbart (2018) adalah segala rangkaian kegiatan bisnis secara berulang dan pengolahan data terkait yang berhubungan dengan pengelolaan sumber daya manusia dan penggajian di tempat kerja secara kolektif. Penggajian yang efisien dan akurat menjadi penting untuk menjaga kepuasan karyawan dan menjaga kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan.

Sebelum Baileo Cafe menjadi tempat yang dicintai di distrik Poka Ambon, perjalanan kuliner autentik dimulai dari akar yang sederhana. Pendahulu Baileo Cafe, yang tidak dikenal luas, telah membawa warisan kuliner Indonesia lokal ke panggung yang lebih besar. Dengan

resep-resep turun-temurun dan dedikasi untuk menyajikan masakan yang lezat, mereka membuka jalan bagi Baileo Cafe untuk meneruskan warisan kuliner Ambonese dengan cinta dan kehangatan yang sama.

Dengan langkah-langkah pertama yang penuh semangat dan cita rasa yang tulus, pendahulu Baileo Cafe telah menanamkan akar yang kuat bagi kesuksesan dan keberlanjutan Baileo Cafe saat ini. Mereka telah membuka jalan untuk pengalaman kuliner yang menyentuh hati dan memperkaya budaya lokal, menjadikan Baileo Cafe sebagai destinasi kuliner yang tak terlupakan di Ambon.

Dari pondok sederhana hingga institusi yang dihormati, perjalanan kuliner Baileo Cafe adalah cerita tentang dedikasi, cinta akan tradisi, dan semangat untuk menyajikan cita rasa yang autentik. Pendahulu Baileo Cafe telah membuka jalan untuk Baileo Cafe menjadi simbol kehangatan kuliner lokal yang memeluk semua yang datang mencari pengalaman kuliner yang menggugah selera dan menyentuh hati.

Metode

Subjek dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pada Baileo Cafe, untuk merancang siklus produksi. Kegiatan ini dilaksanakan dalam 4 tahapan yaitu : 1). Pengumpulan data, 2). Analisis data, 3). Merancang sistem informasi akuntansi dalam bentuk DFD konteks, DFD level 0, DFD level 1, dan flowchart, 4). Lebih jelas tahapan-tahapan tersebut dapat dijelaskan sbb:

Hasil dan Pembahasan

1. Pengumpulan data

Tahap pertama adalah tahap pengumpulan data. Pada tahap ini, data yang diperlukan untuk analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi dikumpulkan dari berbagai sumber yang relevan. Data yang dikumpulkan harus akurat, lengkap, relevan, dan tepat waktu agar dapat digunakan secara efektif dalam proses selanjutnya.

2. Analisis data

Analisis data merupakan tahap di mana data yang telah dikumpulkan dianalisis untuk mengidentifikasi pola, trend, dan informasi penting lainnya. Analisis data ini bertujuan untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang kondisi keuangan dan operasional suatu entitas bisnis. Dengan analisis data yang tepat, manajemen dapat membuat keputusan yang lebih baik untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

3. Perancangan sistem informasi akuntansi adalah proses merancang struktur sistem informasi akuntansi siklus produksi dalam bentuk DFD konteks, DFD level 0 dan flowchart. Diagram konteks, DFD level 0, level 1 dan flowchart dapat dilihat dalam gambar berikut:

Gambar I: diagram konteks

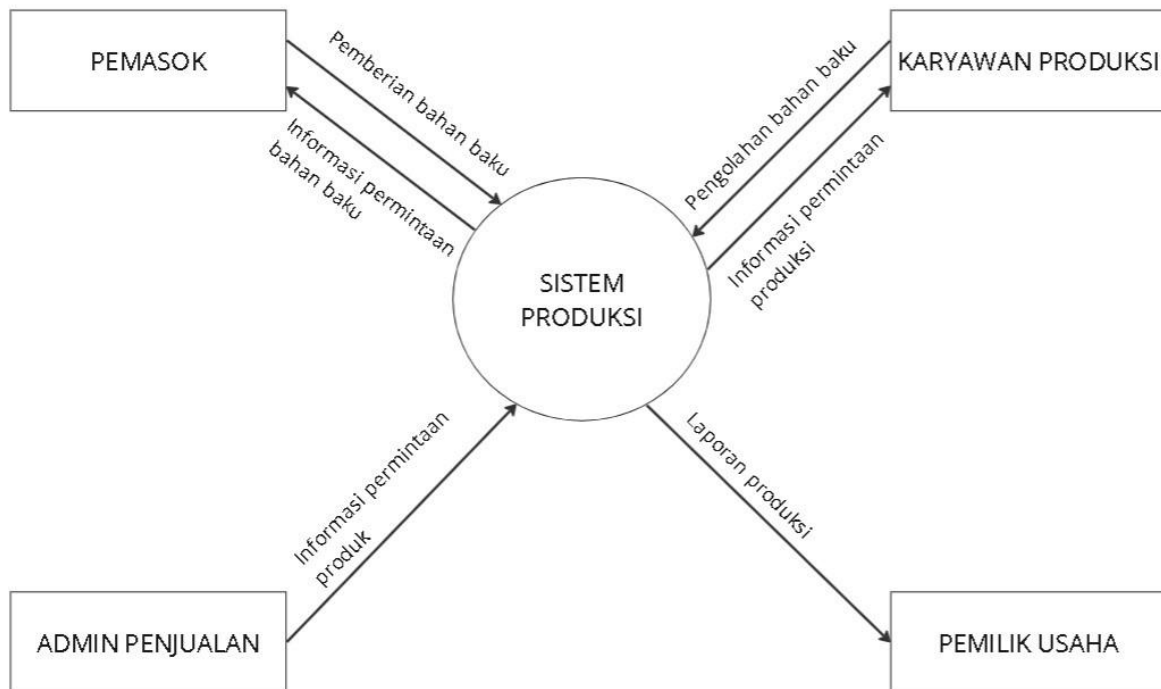


Diagram Konteks dari perusahaan Baileo Cafe adalah representasi visual yang menunjukkan perusahaan Baileo Cafe sebagai entitas pusat yang berinteraksi dengan entitas eksternal seperti pelanggan, pemasok, dan mungkin regulator atau lembaga pemerintah terkait. Diagram Konteks ini memberikan gambaran umum tentang hubungan Baileo Cafe dengan lingkungan eksternalnya dalam konteks bisnisnya.

Dalam Diagram Konteks Baileo Cafe, perusahaan Baileo Cafe akan dijelaskan sebagai entitas pusat, dan garis batas diagram akan menunjukkan batas antara perusahaan dan entitas eksternal yang berinteraksi langsung dengannya. Entitas eksternal seperti pelanggan dan pemasok akan diidentifikasi sebagai bagian penting dari lingkungan bisnis Baileo Cafe.

Diagram Konteks membantu dalam memahami bagaimana informasi atau input/output mengalir antara Baileo Cafe dan entitas eksternalnya. Ini membantu dalam menggambarkan interaksi perusahaan dengan pemangku kepentingan utama dan bagaimana informasi atau permintaan diproses dalam konteks bisnis Baileo Cafe.

Dengan menggunakan Diagram Konteks, kita dapat melihat gambaran besar tentang bagaimana Baileo Cafe terhubung dengan lingkungan eksternalnya dan bagaimana informasi atau permintaan dari entitas eksternal diproses atau direspon oleh perusahaan. Diagram Konteks adalah langkah awal yang penting dalam pemodelan proses bisnis yang lebih rinci dan membantu dalam memahami konteks bisnis secara keseluruhan.

Gambar II: diagram level 0

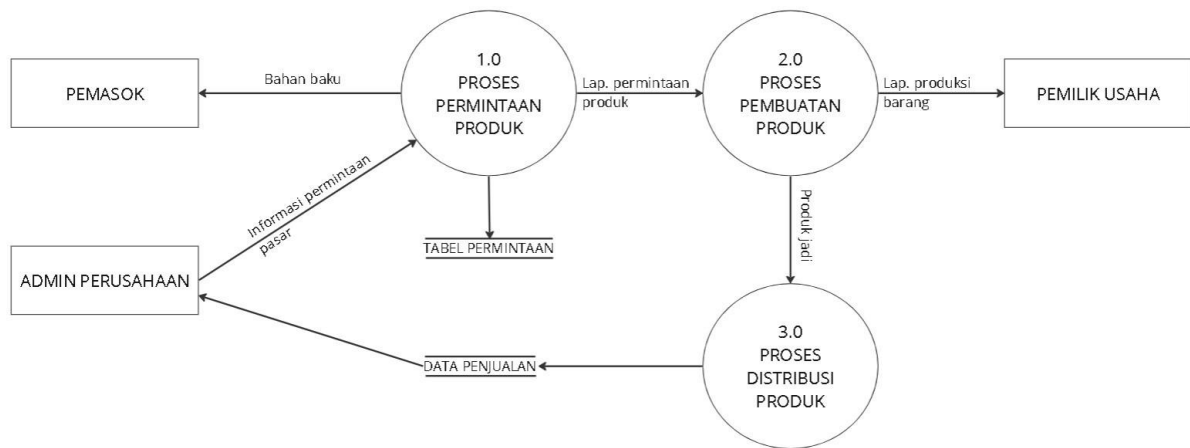


Diagram Level 0, juga dikenal sebagai Diagram Konteks, adalah representasi visual dari keseluruhan sistem atau proses bisnis suatu perusahaan. Dalam konteks Baileo Cafe, Diagram Level 0 akan menunjukkan hubungan perusahaan dengan entitas eksternal seperti pelanggan, pemasok, dan mungkin regulator atau lembaga pemerintah terkait.

Pada Diagram Level 0 Baileo Cafe, entitas perusahaan (Baileo Cafe) akan ditempatkan di tengah diagram, dikelilingi oleh entitas eksternal yang berinteraksi langsung dengan perusahaan tersebut. Ini membantu dalam memahami bagaimana Baileo Cafe berinteraksi dengan lingkungan eksternalnya dan bagaimana informasi atau input/output mengalir di antara entitas-entitas tersebut.

Diagram Level 0 memberikan gambaran umum tentang bagaimana Baileo Cafe beroperasi dan berinteraksi dengan berbagai pihak terkait dalam konteks bisnisnya. Ini membantu dalam memahami konteks bisnis secara keseluruhan dan merupakan langkah awal dalam pemodelan proses bisnis yang lebih rinci.

Gambar III: Diagram level 1

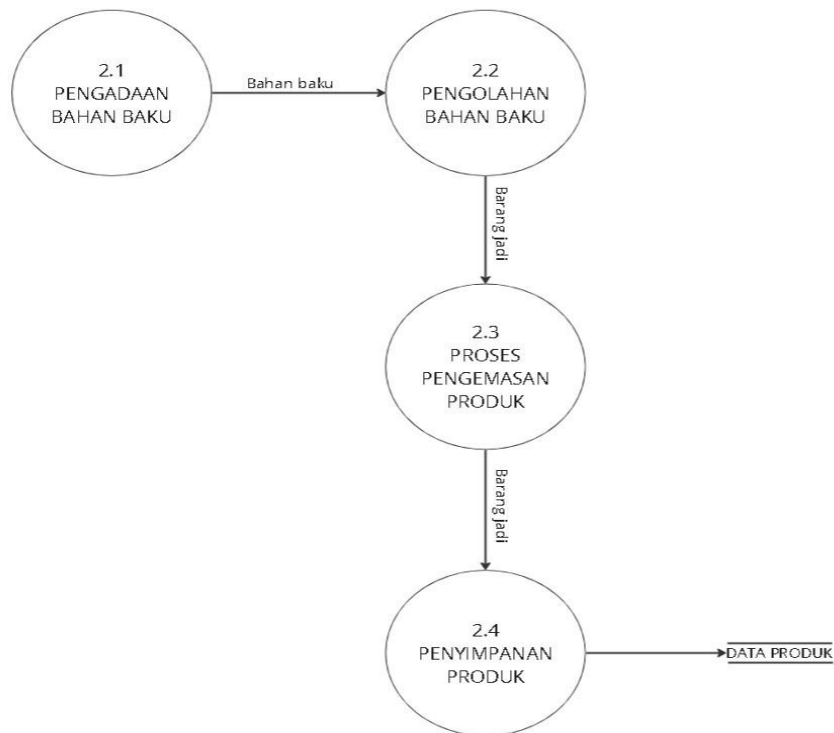


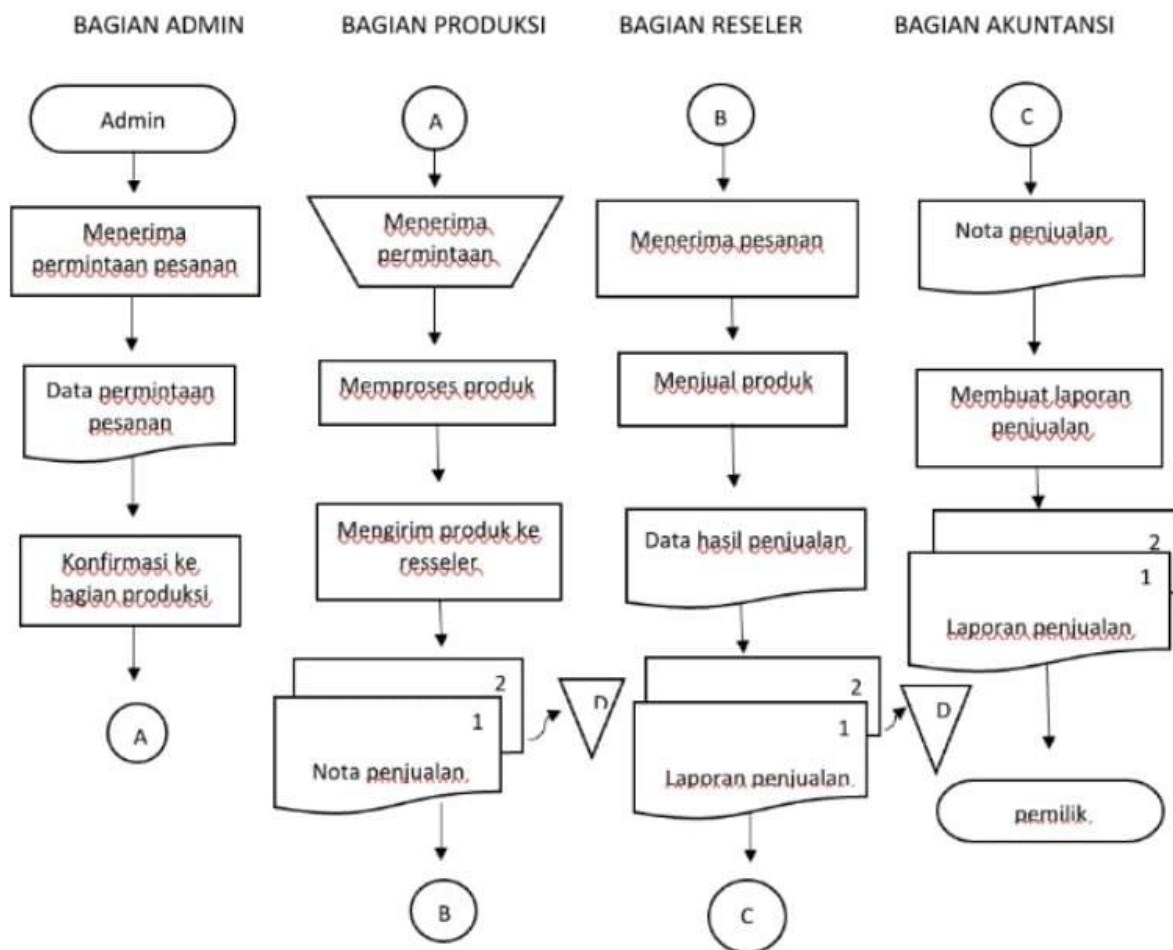
Diagram Level 1 dari perusahaan Baileo Cafe adalah representasi yang lebih rinci dari Diagram Konteks. Diagram Level 1 menggambarkan proses bisnis di dalam perusahaan Baileo Cafe dengan lebih detail daripada Diagram Konteks. Diagram ini memecah proses bisnis menjadi lebih banyak langkah atau aktivitas yang saling terkait untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana operasi sehari-hari perusahaan dilakukan.

Dalam Diagram Level 1 Baileo Cafe, setiap langkah atau aktivitas dalam proses bisnis akan diidentifikasi dan dijelaskan secara terperinci. Misalnya, langkah-langkah seperti pemesanan bahan baku, persiapan makanan, pelayanan pelanggan, dan manajemen keuangan dapat disertakan dalam Diagram Level 1. Setiap langkah ini akan terhubung satu sama lain untuk membentuk alur kerja yang menyeluruh.

Diagram Level 1 membantu dalam memahami bagaimana setiap bagian dari proses bisnis di Baileo Cafe berinteraksi dan berkontribusi terhadap keseluruhan operasi perusahaan. Dengan memecah proses menjadi langkah-langkah yang lebih kecil, Diagram Level 1 memungkinkan untuk mengidentifikasi area-area yang mungkin perlu ditingkatkan atau dioptimalkan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan.

Dengan menggunakan Diagram Level 1, manajemen Baileo Cafe dapat memiliki pandangan yang lebih terperinci tentang operasi internal perusahaan dan dapat mengidentifikasi peluang untuk perbaikan proses atau inovasi yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Diagram Level 1 merupakan alat yang berguna dalam pemodelan proses bisnis dan pengelolaan operasional perusahaan.

Gambar IV: Flowchart



KESIMPULAN

Baileo Cafe, sebuah tempat kuliner yang terletak di distrik Poka Ambon, menawarkan pengalaman kuliner autentik Indonesia yang memikat hati. Dengan menu yang beragam dan cita rasa yang khas, Baileo Cafe telah menjadi tempat favorit bagi warga lokal dan pengunjung yang mencari hidangan tradisional Ambon.

Dalam menjalankan usaha bakso, soto, dan lalapan, diperlukan pengelolaan yang komprehensif untuk menghadapi berbagai ancaman, seperti persaingan ketat, fluktuasi harga, perubahan selera, isu keamanan pangan, dan regulasi. Pengendalian yang efektif pada aspek kualitas, persediaan, biaya, keamanan pangan, pemasaran, dan keuangan menjadi kunci untuk menjaga stabilitas, efisiensi, dan profitabilitas usaha. Dengan manajemen yang tepat, usaha dapat dipertahankan dan dikembangkan secara berkelanjutan.

Selain sebagai destinasi kuliner, Baileo Cafe juga berfungsi sebagai pusat interaksi sosial dan pertemuan komunitas di mana pelanggan dapat menikmati makanan lezat sambil berbincang-bincang dengan sesama pengunjung. Suasana hangat dan ramah kafe ini menciptakan rasa kebersamaan yang unik di tengah kesibukan distrik Poka.

Dengan komitmen yang teguh terhadap keaslian dan kualitas, Baileo Cafe telah memperoleh pengikut setia yang menghargai cita rasa masakan Indonesia yang otentik. Meskipun mungkin tidak sebesar kafe-kafe terkenal lainnya, Baileo Cafe tetap mempesona dengan pesonanya yang sederhana namun menggugah selera.

Foto dokumentasi



DAFTAR PUSTAKA

- Romney, S. (2018). Sistem Informasi Akuntansi, Siklus Penggajian. Pearson edisi 14.
- Prastowo, A. (2020). Sistem Informasi Akuntansi. Penerbit Andi
- Romney, Marshall B, dan Paul John Steinbart. 2015. Accounting Information Systems, 13th ed.
- Bagranoff, Nancy A., Mark G. Simkin, and Carolyn A. Norman. Core Concepts of Accounting Information Systems. 13th edition. Wiley, 2015.